

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Nusa Tenggara Timur.

Factors Influencing Tax Avoidance In Rural Banks In East Nusa Tenggara.

Aginda Yunita Lawa^a

Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta

Edy Anan^b

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Wahyu Andrianto^c

Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 13, No. 2, Desember 2023

Halaman : 77 - 88

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

Leverage, Profitability, Company Size, Sales Growth, Tax Avoidance.

JEL classifications :

Contact Author :

a agindayunitalawa@unmaha.ac.id

b wahyuandrianto@unmaha.ac.id

c edyanan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Leverage, Profitability, Company Size, Sales Growth on tax avoidance at Rural Banks in East Nusa Tenggara which are registered with the Financial Services Authority. This study uses the independent variables Leverage, Profitability, Company Size, Sales Growth while the dependent variable is Tax Avoidance. This study used a purposive sampling method. Data collection techniques using secondary data. Data were obtained from Rural Credit Banks in East Nusa Tenggara which were registered with the Financial Services Authority for the 2017-2021 semester using the Multiple Linear Regression method using the SPSS 23 application.

The results of this study indicate that firm size has a significant positive effect on tax evasion. While the results are different from the variables Leverage, Profitability and Sales Growth have a positive and not significant effect on tax evasion. This research is expected to provide managerial implications regarding policies in acquiring assets which are a gap in tax avoidance practices because depreciation of assets can be a deduction from the tax burden and affect the level of banking income. The renewal of this research is the research object of BPRs in NTT which are registered with the OJK and the year used for the 2017-2021 period with the acquisition of semester data.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi Negara dan paling penting dalam rangka menopang anggaran pemerintahan serta pembangunan nasional namun menjadi beban untuk perusahaan karena mengurangi laba bersih perusahaan tersebut Mardiasmo, (2018). Penghindaran pajak merupakan suatu cara untuk menghindari pembayaran pajak dengan cara legal tanpa menyalahi peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak dilakukan dengan cara memanfaatkan celah dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga strategi yang dilaksanakan perusahaan adalah cara legal dalam perencanaan dan pemanfaatan pajaknya Septiani *et al.* (2019). Tujuan melakukan penghindaran pajak adalah untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan dan memaksimalkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka diperlukan peran pemerintah untuk mengawasi jalannya pemungutan pajak di Negara ini (Faizal & Adhivinna, 2017).

Teori legitimasi (Legitimacy Theory) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan Batasan dan norma-norma masyarakat (Geegan et al., 2001). Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkontruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Nor Hadi, 2011). Hubungan teori legitimasi dengan penghindaran pajak sangat berkaitan erat dalam rangka menopang pembangunann dengan masyarakat setempat. Pada bagian ini teori legitimasi merupakan bagian sangat strategis dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepannya. Teori legitimasi menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana perusahaan berada. Legitimasi ini menyebabkan perusahaan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian ini terdapat empat variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak antra lain pertama variable *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (total utang/total asset) Kasmir (2014). Semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka semakin banyak jumlah beban bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan, Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan aktivitas operasinya (Praditasari, 2017).

Variabel kedua Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Assets (ROA)* yang dapat mengukur tingkat penghasilan laba perusahaan dan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masa lalu, kemudian diestimasi kemampuannya dimasa depan atas asset milik perusahaan (Wardhani dan Adhiwijaya, 2019). Profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi yang berarti perencanaan perusahaan semakin matang sehingga menghasilkan pajak optimal (Puspita Febrianti, 2017). Hubungan antara Profitabilitas dengan Penghindaran pajak berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh yang negative ROA terhadap penghindaran pajak (Kasit B, 2014), artinya semakin tinggi ROA, semakin rendah penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Chen et al, 2010).

Variabel ketiga yaitu Ukuran perusahaan (*size*) ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dari proksi-proksi lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode (Kurniasih dan Sari, 2013). Sedangkan menurut (Fauzan et al.2019), ukuran perusahaan merupakan alat yang menentukan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dengan melihat nilai ekuitas, nilai penjualan, total asset dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut (Fauzan et al. 2019), pertumbuhan penjualan dapat merepresentasikan baik atau buruknya tingkat penjualan pertumbuhan sebuah perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan dapat memperkirakan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Tebiono dan Sukadana (2019), pertumbuhan penjualan merupakan pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun, baik itu naik ataupun turun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini Bank Perkreditan Rakyat di Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan variabel independent *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Sedangkan variabel dependen Penghindaran Pajak. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari Bank Perkreditan Rakyat di Nusa Tenggara Timur yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan persemester tahun 2017-2021 dengan menggunakan metode regresi Linear Berganda yang menggunakan aplikasi SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

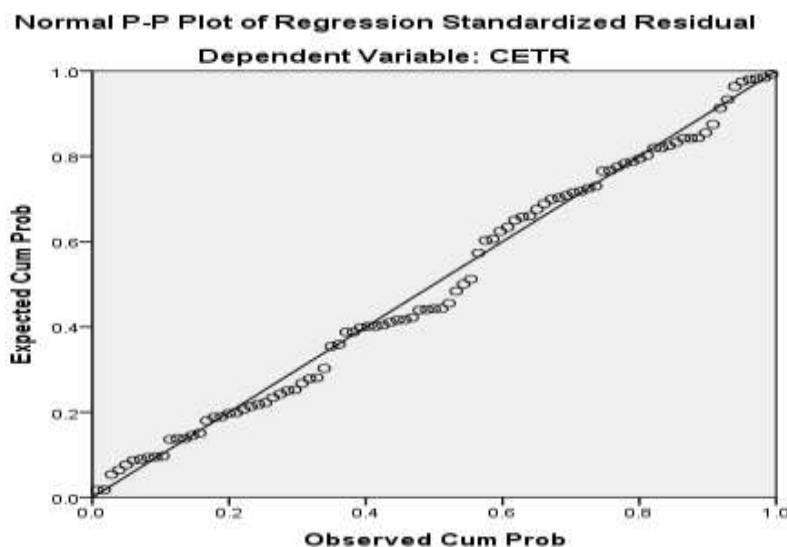
**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68362446
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.041
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Dari tabel 4.5 diketahui data (N) menjadi 93 karena mengalami proses outlier. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov diatas sebesar $0,200 > 0,005$ maka dapat disimpulkam bahwa data diatas berdistribusi normal. Selain dengan uji statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji normalitas juga di uji dengan grafik untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Jika titik-titik data berada disekitar garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasil analisis grafik.

**Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Grafik)**



Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Berdasarkan uji normalitas menggunakan grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	1		
	DAR	.997	1.003
	ROA	.726	1.377
	SIZE	.726	1.378
	SG	.999	1.001

Dependent variabel: CETR

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan tolerance value diatas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 1,378 dan terkecil sebesar 1,001 yang berarti kurang dari 10. Sedangkan nilai terbesar dari tolerance value adalah 0,999 dan nilai terkecil sebesar 0,726 yang berarti lebih besar dari 0,10. Dari angka-angka ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		DAR	ROA	SIZE	SG	abs
DAR	Correlation Coefficient	1.000	-.557**	.752**	.005	-.125
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.966	.234
	N	93	93	93	93	93
ROA	Correlation Coefficient	-.557**	1.000	-.588**	.157	.198
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.134	.057
	N	93	93	93	93	93
SIZE	Correlation Coefficient	.752**	-.588**	1.000	-.044	.051
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.673	.628
	N	93	93	93	93	93
SG	Correlation Coefficient	.005	.157	-.044	1.000	.137
	Sig. (2-tailed)	.966	.134	.673	.	.191
	N	93	93	93	93	93
abs	Correlation Coefficient	-.125	.198	.051	.137	1.000
	Sig. (2-tailed)	.234	.057	.628	.191	.
	N	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menggunakan metode Rank Spearman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Leverage* (DAR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,234 > 0,05$. Artinya variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar $0,057 > 0,05$. Artinya variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar $0,628 > 0,05$. Artinya variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
4. Variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) memiliki nilai signifikan sebesar $1,191 > 0,05$. Artinya variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.435	4.42885	2.101

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi Durbin Watson dengan menggunakan metode Corchane Orcut pada tabel model summary memperoleh nilai dW sebesar 2,101. Setelah itu dicari nilai dU dan dL pada nilai $n = 93$ dan $k = 4$. Diperoleh nilai $dU = 1,7531$ dan nilai $dL = 1,5741$. Diketahui nilai dW lebih besar dari dU dan lebih kecil dari $4-dU$. Dasar pengambilan keputusan menggunakan rumus $dU < d < 4-dU = 1.7531 < 2.101 < 2.2469$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini, sehingga data layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50.474	6.868		-7.349	.000
DAR	4.863E-5	.000	.057	.833	.407
ROA	.115	.307	.030	.376	.708
SIZE	.058	.006	.780	9.770	.000
SG	-.014	.015	-.063	-.928	.356

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada table 4.9 diatas maka diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = -50.474 + 4.863 + 0.115 + 0.058 - 0.014 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	: Penghindaran Pajak
α	: Nilai konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Nilai koefisien regresi
X1	: <i>Leverage</i>
X2	: Profitabilitas
X3	: Ukuran Perusahaan
X4	: Pertumbuhan Penjualan
ϵ	: Standar error

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari tabel 4.9 nilai konstanta sebesar -50.474, sehingga dapat diartikan apabila semua variabel bebas yaitu *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai tetap atau nilai awal Penghindaran Pajak (CETR) adalah sebesar -50.474.
2. Dari tabel 4.9 variabel *Leveraga* (DAR) diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 4.863. Hal tersebut berarti setiap ada peningkatan *Leverage* sebesar 1 satuan, akan menurunkan atau menaikkan penghindaran pajak sebesar 4,863 satuan.
3. Dari tabel 4.9 variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,115. Hal tersebut berarti setiap ada peningkatan Profitabilitas sebesar 1 satuan, akan menurunkan atau menaikkan penghindaran pajak sebesar 0,115 satuan.
4. Dari tabel 4.9 variabel ukuran Perusahaan (SIZE) diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,058. Hal tersebut berarti setiap ada peningkatan ukuran Perusahaan sebesar 1 satuan, akan menurunkan atau menaikkan penghindaran pajak sebesar 0,058 satuan.
5. Dari tabel 4.9 variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,014. Hal tersebut berarti setiap ada peningkatan Pertumbuhan Penjualan sebesar 1 satuan, akan menurunkan penghindaran pajak sebesar -0,014 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Tabel 4.10

**Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50.474	6.868		-7.349	.000
DAR	4.863E-5	.000	.057	.833	.407
ROA	.115	.307	.030	.376	.708
SIZE	.058	.006	.780	9.770	.000
SG	-.014	.015	-.063	-.928	.356

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil uji T di atas, bertujuan untuk melihat pengaruh signifikan variabel independen dan dependen. Uji t akan dilakukan dengan membuat perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima

Nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 data. Diperoleh (df) $n-k-1$ atau $93-4-1 = 88$ dengan pengujian sisi (signifikan $pr = 0,05/2 = 0,025$). Dengan menarik garis dari sig. 0,025 dengan df bernilai 88 dan mempertemukannya, diperoleh t tabel = 1,98729, dengan interpretasi hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama

Variabel *Leverage* menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,407 > 0.05$. Serta dilihat dari nilai t hitung sebesar $0,833 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,98729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya variabel *Leverage* dalam sebuah perbankan secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Maka tidak terbukti bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

2) Hipotesis Kedua

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,708 > 0.05$. Serta dilihat dari nilai t hitung sebesar $0,376 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,98729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya variabel Profitabilitas dalam sebuah perbankan secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Maka tidak terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

3) Hipotesis ketiga

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,000 < 0.05$. Serta dilihat dari nilai t hitung sebesar $9,770 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,98729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya variabel dependen ukuran perusahaan menunjukkan arah hubungan positif serta secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen penghindaran pajak. Maka terbukti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak

4) Hipotesis keempat

Variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,356 > 0.05$. Serta dilihat dari nilai t hitung sebesar $-0,928 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,98729$. 05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Artinya variabel pertumbuhan penjualan dalam sebuah perbankan secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Maka tidak terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Uji F

Uji simultan F (uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Hasil uji statistic F dilihat dengan nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai F hitung $>$ nilai f tabel. Berikut ini merupakan hasil uji F: Diperoleh $N1=k-1=4-1=3$ dan $N2=n-k = 93-4 = 89$. Dengan menarik garis dari $N1$ bernilai 3 dan $N2$ bernilai 89 dan mempertemukannya, diperoleh f tabel = 2,71

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2939.104	4	734.776	32.039	.000 ^b
	Residual	2018.143	88	22.933		
	Total	4957.247	92			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), SG, ROA, DAR, SIZE

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 disimpulkan bahwa pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempengaruhi Penghindaran pajak. Dimana nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji R²

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Semakin besar nilai R² maka menunjukkan semakin besar pula kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali,2011). Hasil Uji R² dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.574	4.789

a. Predictors: (Constant), SG, ROA, DAR, SIZE

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2023

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,574 yang berarti variasi variabel independen (bebas) yaitu dewan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penghindaran pajak sebesar 57,4%. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* yang diukur dengan DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak
2. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak
3. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
4. Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan *Sales Growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yang diharapkan dapat bermanfaat di masa mendatang diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kesesuaian antara teori dengan fakta.

2. Implikasi Praktis

a) Bagi peneliti

Diharapkan dapat diterapkan ilmu dan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dalam memecahkan masalah, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapai keselarasan antara pengetahuan secara teoritis dan praktiknya.

b) Bagi objek penelitian

Bagi objek penelitian Bank Perkreditan Rakyat di Nusa Tenggara Timur, diharapkan dapat menjadi sarana bagi perusahaan dalam perencanaan pajak, sehingga sesuai dengan peraturan pajak yang telah diatur dalam UU perpajakan di Indonesia dalam hal penghindaran pajak secara legal.

c) Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam bidang yang terkait di waktu mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, sebaiknya menambah jumlah sampel data baik jumlah Objek penelitian maupun periode penelitian, atau menggunakan populasi selain Bank Perkreditan rakyat mengingat terbatasnya jumlah Objek penelitian dalam penelitian ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, sebaiknya menambah variabel independen lain yang sehingga dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusional, Komite audit, kualitas audit, Dewan Komisaris independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Putriningsih, Eko Suyono, And Eliada Herwiyanti, 'Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20.2 (2019), 77–92 <<https://doi.org/10.34208/Jba.V20i2.412>>
- Djatnicka, Erlina Widayanti, Jamian Purba, Devionytha Ritonga, And Meli Andriyani, 'Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019', *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7.01 (2022), 75–95 <<https://doi.org/10.37366/Akubis.V7i01.432>>
- Isalina, Khusnul, Ni Nyoman, Ayu Suryandari, Gde Bagus, Brahma Putra, L P Novyanti Ciptana, And Others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap', 2.3 (2020), 122–37
- Ka Tiong, And Fitria Rakhman, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *Jurnal Buana Akuntansi*, 6.1 (2021), 67–82 <<https://doi.org/10.36805/Akuntansi.V6i1.1364>>
- Laba, Pengaruh Manajemen, Leverage Dan, Fasilitas Penurunan, Thalia Renata Octavia, Dian Purnama Sari, And Informasi Artikel, 'Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Alamat Korespondensi : Accountmaster.Thalia.R.20@Ukwms.Ac.Id', 2022, 72–82
- Moeljono, Moeljono, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak', *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1 (2020), 103–21 <<https://doi.org/10.33633/Jpeb.V5i1.2645>>
- Murkana, Rokhanah, And Yananto Mihadi Putra, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017', *Jurnal Profita*, 13.1 (2020), 43 <<https://doi.org/10.22441/Profita.2020.V13.01.004>>
- Pengaruh, Analisis, Ukuran Perusahaan, Growth Terhadap, Penghindaran Pajak, Theresia Magdalena, Pujo Gunarso, And Others, 'No Title', 10.01 (2019), 54–63
- Pohan, C. P. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Praditasari, A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *EJurnal Akuntansi*, 19 (2), 1229-1258.

- Prakoso, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. SNA 17 Mataram, Lombok, Universitas Mataram, 1-27.
- Profitabilitas, Pengaruh, D A N Ukuran, And Perusahaan Terhadap, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak', 0832. September (2021), 189–208
- Purnama, Hari, 'Pengaruh Effective Tax Rate (Etr) Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Debt Dan Profitability Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018) Kata Kunci : Eff', 17.1 (2020), 311–25
- Puspita, Deanna, And Meiriska Febrianti, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19.1 (2018), 38–46 <<https://doi.org/10.34208/Jba.V19i1.63>>
- Suandy, E. (2008). Perencanaan Pajak Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi, & Purwanto. (2018). Statistik. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (1), 47-62.
- Subagiastra, Komang, I Putu Edy Arizona, And I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, 'Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.2 (2017), 167–93 <<https://doi.org/10.23887/Jia.V1i2.9994>>
- UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Ketentuan Pajak.
- UU No. 7 tahun 1992 Tentang Bank
- UU No. 10 tahun 1998 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
- Wulansari, N., & Rahmawati Dewi, H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, Konservatisme, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XX*, Jember, 1-27
- https://id.wikipedia.org/wiki/Otoritas_Jasa_Keuangan
- <https://localisedgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/17>
- <http://repo.darmajaya.ac.id/735/3/8.%20bab%20ii.pdf>
- <http://e-journal.uajy.ac.id/12939/7/EA205052.pdf>
- <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4915/4927>
- <http://ijab.journalmanager.com/3.9260-32705-1-LE+-+Christili.pdf>
- www.ojk.go.id